

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

A. Landasan Teoritis

Penulis akan memaparkan beberapa teori yang berkenaan dengan : *Struktur Modal*, *Profitabilitas*, *Investasi* dan *Ukuran Perusahaan*.

1. Struktur Modal

a. Pengertian *Struktur Modal*

Menurut Asnawi & Wijaya (2015:99) *Struktur Modal* memiliki dua komposisi penting yaitu hutang jangka panjang dan modal sendiri. Biasanya kebutuhan investasi menunjukkan adanya *Struktur Modal*. Pendanaan modal sendiri akan memiliki konsekuensi yang berbeda jika dibandingkan dengan pendanaan dari utang.

Teori ini sependapat dengan Lilia, Verawaty, Situmeang, Hartanto (2020), *Struktur Modal* merupakan pembelanjaan permanen dari perusahaan yang mencerminkan perbandingan antara hutang jangka Panjang perusahaan dengan modal sendiri yang berupa laba ditahan dan penerbitan saham, Jika Semakin banyak hutang yang ditanggung untuk membiayai operasionalnya, maka semakin besar pula *Struktur Modal* perusahaan sehingga risiko yang ditanggung perusahaan juga semakin besar.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian *Struktur Modal* merupakan komponen modal perusahaan yang





memiliki gabungan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri tetapi masing-masing komponen memiliki konsekuensi yang berbeda apabila dihubungkan dengan variabel yang memengaruhi *Struktur Modal*. Rumus yang digunakan dalam perhitungan *Struktur Modal* yang diprosikan dalam *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

b. Teori mengenai Struktur Modal

(1) Teori Pecking Order

Menurut Liang & Natsir (2019) *Pecking Order Theory* merupakan teori yang menggambarkan perusahaan mana yang lebih mengutamakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan, kemudian hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir dari sumber pendanaan.

Menurut Teori Modigliani dan Miller (1958) Teori *Pecking Order* muncul sebagai salah satu teori *Struktur Modal* yang menjelaskan bagaimana perusahaan membiayai kegiatannya. Teori *Pecking Order* menyatakan bahwa apabila *Profitabilitas* perusahaan makin tinggi maka akan meningkatkan sumber dana internal sehingga penggunaan hutang menjadi makin rendah. Teori *Pecking Order* mengasumsikan bahwa perusahaan cenderung memilih pembiayaan internal untuk mendanai proyek-proyeknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Teori *Pecking Order* ini merupakan penggambaran perusahaan tersebut lebih mengutamakan laba ditahan sebagai sumber dana internal dengan tujuan penggunaan hutang menjadi makin rendah.



(2) Teori Trade-Off

Menurut Safitri & Akhmadi (2017), teori ini merupakan model yang didasarkan pada *Trade-Off* (Pertukaran) antara keuntungan dan kerugian penggunaan hutang. Penggunaan hutang yang semakin besar akan mengarah pada kesulitan keuangan atau kebangkrutan. *Trade-Off Theory* memprediksi masing-masing perusahaan menyesuaikan secara perlahan-lahan ke arah *debt ratio* yang optimal. Menurut Sari & Ardini (2017) Struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan antara keuntungan atas penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dan biaya modal, yang disebut *Trade-Off*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa *Trade-Off Theory* merupakan teori yang menggambarkan situasi perusahaan yang lebih mengutamakan penggunaan hutang dibandingkan modal sendiri. Semakin besar hutang yang digunakan maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) dan bisa saja mengalami kebangkrutan.

2. Profitabilitas

Menurut Asnawi & Wijaya (2015:26) *Profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba selama satu periode. Terdapat dua laba dalam laporan keuangan yakni EBIT dan EAT. EBIT sering disebut sebagai Laba Operasi sedangkan EAT disebut sebagai Laba Bersih. Secara garis besar, *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Untuk mengukur *Profitabilitas* menggunakan Rasio. Rasio tersebut terbagi menjadi dua yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C a. Return on Asset (ROA)

Menurut Asnawi & Wijaya (2015:27) ROA menunjukkan Laba bagi perusahaan. Dengan demikian, EAT dibagi dengan Aktiva Total. Menurut Brigham dan Houston (2013:148) mengatakan bahwa ROA merupakan rasio laba bersih terhadap total aset untuk mengukur pengembalian atas total aset.

Rumus dari ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Return on Equity (ROE)

Menurut Asnawi & Wijaya (2015:28) ROE merupakan ukuran yang tepat bagi investor untuk mengukur kinerja return dibandingkan dengan besaran dana sendiri yang diinvestasikan. Rumus dari ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3. Investasi

Menurut Prastika & Candradewi (2019) ketika perusahaan meningkatkan aktiva tetapnya akan mengurangi minat perusahaan mencari dana eksternal karena perusahaan memiliki dana internal yang tinggi untuk pembiayaan *Investasi*-nya. Asnawi (2017:1.7) mengatakan bahwa *Investasi* berkenaan dengan penempatan dana pada aset tetap. Aset tetap diperlukan sebagai landasan untuk melakukan proses produksi. Dengan kata lain, *Investasi* merupakan dana internal perusahaan yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam meningkatkan aset tetapnya. Rumus dari *Investasi* adalah sebagai berikut :

$$\text{Investasi} = \frac{\text{Aset Tetap } (t) - \text{Aset Tetap } (t - 1)}{\text{Aset Tetap } (t - 1)} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



4. Ukuran Perusahaan

Menurut Laila, Saroh & Krisidanto (2022) *Ukuran Perusahaan* adalah suatu ukuran, skala, atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset. *Ukuran Perusahaan* yang semakin besar, maka mempunyai kelebihan untuk memperoleh sumber pendanaan dalam membiayai investasinya untuk mendapatkan laba.

Menurut Ekinanda, Wijayanti & Siddi (2021) mengatakan bahwa teori pecking order bahwa perusahaan yang mempertahankan atau mengembangkan usahanya akan mengeluarkan dana yang besar, baik dari modal sendiri maupun kebijakan hutang. Maka dari itu, *Ukuran Perusahaan* dapat diartikan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai aktiva. Besar kecilnya suatu perusahaan secara langsung sangat berpengaruh terhadap kebijakan *Struktur Modal* perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Ukuran Perusahaan* merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan berdasarkan nilai Total Asetnya, semakin besar modal perusahaan semakin besar perusahaan mengeluarkan dananya untuk melakukan investasi dengan modal sendiri. Rumus dari *Ukuran Perusahaan* adalah sebagai berikut :

$$Size = Ln (Total Aset)$$

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian Laila, Saroh, & Krisdianto (2022) mengatakan bahwa variabel *Profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *Struktur Modal* dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif terhadap *Struktur Modal*. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti, Sukadana, & Widnyana (2020) yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Keterangan
1.	Laila, Saroh, & Krisdianto (2022). Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas dan growth opportunity berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.
2.	Ekinanda, Wijayanti, & Siddi (2021). Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.
3.	Febriyanti, Sukadana, & Widnyana (2020) Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
4.	Lilia, Verawaty, Situmeang, Hartanto (2020) Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.
5.	Andika & Sedana (2019)

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Keterangan
<p>8</p> <p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada struktur modal.</p>
<p>9</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	<p>Prastika & Candradewi (2019)</p> <p>Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.</p>
<p>8</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	<p>Sari & Ardini (2017)</p> <p>Hasil dari penelitian ini adalah struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Risiko bisnis dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.</p>
<p>8</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	<p>Safitri & Akhmadi (2017)</p> <p>Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.</p>
<p>9</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	<p>Ambarsari & Hermanto (2017).</p> <p>Hasil dari penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.</p>

Sumber: Data Diolah, 2023

C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel *Profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*, variabel *Investasi* yang diukur dengan *Fixed Asset*, variabel *Ukuran Perusahaan* dengan *Total Asset*, terhadap *Struktur*



Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pengaruh dari variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Menurut *Pecking Order Theory* menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan Laba Ditahan yang digunakan sebagai dana internal perusahaan. Menurut penelitian Laila, Saroh, & Krisdianto (2022) *Profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *Struktur Modal*.

Tetapi pada penelitian Safitri & Akhmadi (2017) mengatakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Struktur Modal*. Dalam penjelasan diatas, penelitian ini memiliki dua pengaruh yaitu pengaruh positif dan negatif.

2. Pengaruh Investasi terhadap Struktur Modal

Investasi merupakan dana internal perusahaan yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam meningkatkan aset tetapnya. Berdasarkan pengertian ini, sesuai dengan *Pecking Order Theory*. Berdasarkan penelitian Sari & Ardini (2017) mengenai struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap *Struktur Modal*.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Andika & Cendana (2019) mengatakan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap *Struktur Modal*. Dalam penjelasan diatas mengenai struktur aktiva yang didalamnya terdapat variabel *Investasi*, bisa dikatakan bahwa *Investasi* berpengaruh positif terhadap *Struktur Modal*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

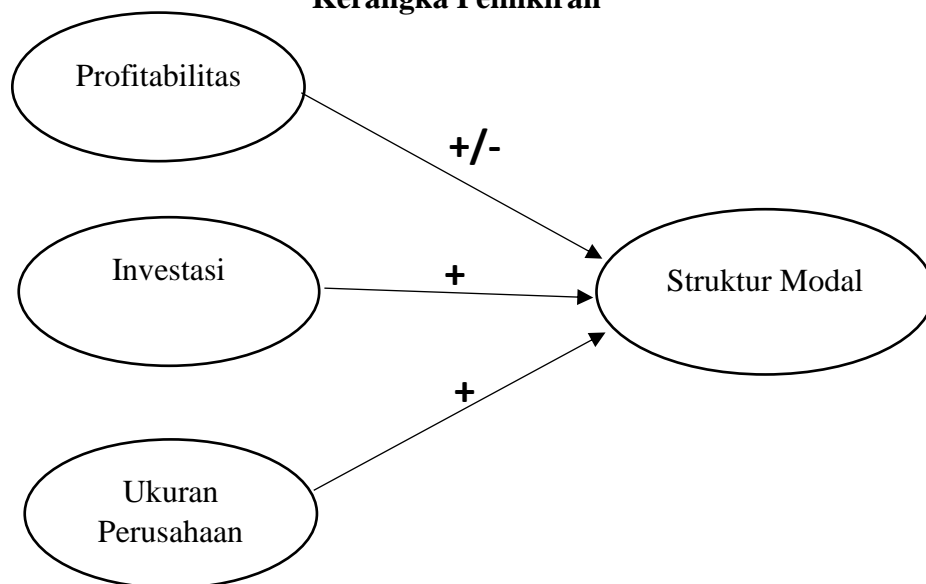
Ukuran Perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan berdasarkan nilai Total Asetnya. *Ukuran Perusahaan* yang semakin besar, maka mempunyai kelebihan untuk memperoleh sumber pendanaan dalam membiayai

investasinya untuk mendapatkan laba. Berdasarkan penelitian Febriyanti, Sukadana, & Widnyana (2020) mengatakan bahwa *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif terhadap *Struktur Modal*.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Lilia, Verawaty, Situmeang, Hartanto (2020) yang mengatakan bahwa *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif terhadap *Struktur Modal*. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini berpengaruh positif terhadap *Struktur Modal*.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan variabel diatas, maka hipotesis yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Struktur Modal*

H2: *Investasi* berpengaruh positif terhadap *Struktur Modal*

H3: *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif terhadap *Struktur Modal*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.